

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Radio Siaran

Komunikasi merupakan alat untuk mencapai persamaan, mengetahui pendapat dan bagaimana menjalankan pesan apabila ingin mempengaruhi seseorang maupun khalayak. Apa sebenarnya komunikasi tersebut, Istilah komunikasi berasal dari perkataan bahasa Inggris “*communication*” yang bersumber pada istilah Latin “*communis*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “sama”.¹ Penyampaian komunikasi yang berjalan satu arah merupakan salah satu sifat radio siaran. Ketika berkomunikasi, berarti kita mengadakan “kesamaan” dibalik suatu makna. Berita maupun informasi yang disampaikan kepada orang lain harus sama- sama dimenegrti, inilah yang disebut persamaan makna dalam komunikasi. Terkadang terjadi *misscommunications* apabila dari masing-masing individu tidak paham makna dibalik komunikasi. Yang dipelajari dalam lingkup komunikasi adalah bagaimana caranya berkomunikasi agar menimbulkan hasil yang positif, bagaimana berkomunikasi agar orang yang tadinya tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, agar

¹ Onong, Uchyana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1990) hlm

yang tadinya melakukan hal yang salah menjadi melakukan hal yang benar.²

Dari pemaparan diatas tentang komunikasi dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan berbentuk lambang- lambang melalui media maupun non media yang mengandung makna yang sama oleh seseorang kepada orang lain, baik dengan maksud agar dimengerti, agar berubah pola pikir maupun tingkah lakunya.³ Simbol yang dipergunakan dalam komunikasi dapat berbentuk verbal atau non-verbal. Verbal merupakan komunikasi yang menggunakan lambang bahasa, lisan, maupun bahasa tulisan. Non verbal merupakan komunikasi yang menggunakan lambang- lambang yang bukan bahasa seperti gerak tubuh, isyarat dengan menggunakan alat, gambar, dan sebagainya. Serangkaian bahasa dalam komunikasi, digunakan untuk mengungkapkan kenyataan- kenyataan konkrit dan obyektif serta dapat menerangkan hal- hal yang sudah terjadi dan yang akan dilakukan. Komunikasi pada hakekatnya adalah menjadikan untuk suatu pesan antara komunikator dan komunikan memiliki persamaan dalam menyingkapi hal- hal tertentu.

Berhubungan dengan media, media terbagi menjadi 2 yaitu media cetak dan elektronik. Kedua media tersebut termasuk dalam kelompok komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi dengan menggunakan media massa modern yang meliputi surat kabar yang

² Onong Uchyana, *Radio Siaran*..... hlm 3

³ *Ibid*.....hlm 7

mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan satu persepsi khalayak. Bisa disebut komunikasi melalui media massa apabila media tersebut memberikan pesan kepada khalayak satu pendapat sehingga menjadikan satu makna seluruh khalayak. Media massa yang dapat dikategorikan media menimbulkan keserempakan ialah televisi dan radio. Radio merupakan media kedua setelah televisi, Hal ini dikarenakan media audio visual dapat memberikan imajinasi lebih daripada media yang hanya visual-nya saja. Contoh: Penonton dan pendengar sama-sama menikmati acara sepak bola, pendengar mengetahui gol yang tercipta setelah terdengar gemuruh penonton (langsung dari stadion), dan tidak setepat penonton yang menikmati tayangan di televisi. Masing-masing memang mempunyai sisi kelemahan dan kelebihan.

Radio merupakan media elektronik yang berlangsung satu arah (*one way traffic communication*) secara linear yang tidak menimbulkan umpan balik. Radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media lainnya. Radio merupakan salah satu media elektronik yang mempunyai ciri khas cepat dalam menyampaikan informasi, tidak terikat waktu, serta murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio dapat hanya untuk didengarkan. Apabila informasi yang disajikan sesuai keinginan saat itu pula timbul konsistensi pendengaran dan konsentrasi penuh agar kebutuhan akan informasi terpenuhi. Ketika dalam penyampaian pesanpun radio memiliki kualitas dibandingkan dengan sifat

media yang lain. Saat terjadi suatu peristiwa radio menjadi media pertama yang memberitakan meskipun tidak menampilkan gambar karena memang radio memiliki konsep audio saja. Hal inilah yang menjadikan radio tidak kalah bersaing dengan media elektronik yang lain.

a. Sejarah Radio

Radio dalam menyajikan uraian fakta dan pendapat narasumber (wawancara) hingga kemudian diucapkan dengan lisan oleh penyiar mempunyai komponen di radio yang terlibat dalam sinkronisasi pendapat yang diwujudkan dalam kinerja dengan memiliki keterampilan dalam menguraikan fakta dan pendapat. Sebagai dari hasil perkembangan teknologi, radio memungkinkan membentuk suara yang ditransmisikan secara serempak melalui gelombang frekuensi radio di udara.

Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode Morse. Marconi lantas mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal, mendirikan stasiun pemancar dan penerima, terutama di kawasan yang tidak terjangkau kabel telegraph, dan belakangan bahkan mendirikan pabrik perakitan dan penyedia perlengkapan radio. Pada tahun 1913, Marconi telah mendominasi bisnis radio di Eropa dan Amerika Serikat. Bisnis

radio disini bukan bisnis stasiun radio. Tetapi, lebih pada pemanfaatan radio untuk keperluan- keperluan perdagangan dan transportasi.⁴

Beberapa sejarah seperti tragedi *Titanic* menggambarkan bahwasanya media jurnalistik menjadi media yang dapat mengabarkan peristiwa- peristiwa penting. Ketika terjadi peristiwa tersebut radio pemancar mengirimkan pesan yang direspon sehingga pesan tersampaikan. Hal tersebut menjadikan para jurnalis mendapatkan berita pertama tentang peristiwa dari radio. Dengan ini berbagai pihak tertarik untuk memanfaatkan potensi baru radio. Hingga negara adidaya pun akhirnya turun tangan. Dengan dikeluarkannya tentang regulasi gelombang udara yang wewenangnya diberikan kepada beberapa departemen.

Penyiaran radio merupakan media informasi yang dapat didengar yang menyampaikan gagasan maupun informasi. Beberapa negara telah memainkan peranan penting dalam sejarah media massa termasuk radio. Tidak hanya karena di negara tersebut teknologi baru diciptakan, melainkan beberapa negara yang menerapkan teknologi juga melahirkan model pertama pemanfaatan radio bagi kepentingan komersial yang selama ini kita kenal sekarang ini. Dalam sejarah radio perlu juga bercermin pada Eropa, khususnya Inggris. Tradisi radio Inggris berbeda dengan radio AS, dan karenanya perlu diketahui

⁴ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm 5

untuk menambah wawasan tentang model alternatif mengenai operasionalisasi radio berbasis public.

Sepanjang perang dunia I, gelombang radio berada dibawah penguasaan dan kontrol militer AS. Pada tahun 1920, setelah keadaan aman dan dunia damai kembali untuk sementara, militer AS mengembalikan kontrol radio ke tangan sipil. Seorang teknisi Westinghouse, Frank Conrad, mengawali siaran radio pertama di dunia dengan jadwal siaran tetap. Siaran ini menarik minat public dan mendapat liputan luas di surat kabar. Satu langkah awal membuka langkah-langkah berikutnya.⁵ Sebuah penyajian dalam radio apabila dikemas dengan format program menampilkan pesan atau bentuk suara yang imajinatif akan terbawa dengan gambaran seolah-olah berada dalam peristiwa tersebut. Sebuah departemen di Pittsburg lantas memutuskan untuk menjual radio secara massal agar orang bisa menangkap siaran Conrad. Westinghouse menyadari potensi ini lalu mendirikan stasiun radio pertama di dunia, KDKA. Perkiraan tersebut tidak meleset. 100.000 radio terjual pada tahun 1922, melonjak menjadi 500.000 unit pada tahun 1923. Tidak dibutuhkan waktu panjang untuk memasukkan radio dalam kategori barang yang harus dibeli dalam daftar belanjaan ibu-ibu rumah tangga Amerika.⁶

Radio siaran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa. Dan melalui radio pesan yang disampaikan oleh komunikator

⁵ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*..... hlm 5-6

⁶ *Ibid*..... hlm 6

kepada khalayak banyak dapat berlangsung dengan waktu yang singkat dan komunikan akan menerima komunikasi secara bersamaan meskipun ditempat yang berbeda. Hal ini tidak terlepas adanya stasiun radio yang menggunakan perangkat modern dalam penyajian informasinya.

Awal mula didirikannya stasiun radio adalah untuk menjual pesawat radio sebanyak-sebanyaknya. Seiring dengan beragamnya format siaran radio, mata orang terbuka. Wartawan melihat peluang media pemberitaan yang baru, sekolah dan gereja melihat adanya potensi pendidikan yang luar biasa, banyak toko menggunakan media radio untuk mengiklankan diri, juga dalam industri musik melihat peluang yang besar maupun dari sisi ekonomi. Awalnya pendengar radio diwajibkan membayar pajak untuk membiayai stasiun radio memproduksi program. Radio di beberapa negara berhenti memajaki pendengarnya setelah ditemukannya penghasilan baru dengan mengandalkan iklan. Siaran radio menggunakan iklan merupakan siaran informasi yang bersifat komersial dan layanan masyarakat tentang penyediaan jasa, barang dan gagasan yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak banyak dengan cara memberikan imbalan kepada stasiun radio yang tersebut. Dari sini muncul sistem perdagangan bagi pengiklan dan pengelola radio. Berbeda dengan radio di beberapa negara yang mengharuskan pendengar membayar pajak untuk radio. Uang tersebut digunakan untuk membiayai sebuah radio yang

digunakan untuk saran informasi tanpa imbalan dengan maksud mengembangkan keilmuan untuk masyarakat banyak dalam bidang media pendidikan dan kebudayaan. Beberapa kemungkinan dapat terjadi di beberapa negara seperti beberapa negara yang sama-sama mempunyai stasiun dan sistem radio tetapi berbeda pola serta orientasi terhadap pendengar.

b. Program radio siaran

Radio merupakan media yang dapat memberikan informasi dalam berbagai bidang, Hal inilah yang membuat beberapa stasiun radio memiliki format bagaimana radio mereka mempunyai intensitas pendengar yang banyak. Sebagaimana makna dari *broadcasting* (penyiaran), *Broad* yang berarti luas maka apa saja dapat disampaikan melalui radio. Mulai dari iklan berita sampai dengan musik. Pada awalnya, radio memang menyiarkan apa saja yang terpikirkan orang untuk disampaikan kepada khalayak pada waktu yang bersamaan. Kemudian oleh karena kecanggihan zaman dan radio sehingga setiap stasiun radio memiliki format yang berbeda- beda.

Arti format adalah susunan acara radio yang lingkupnya secara keseluruhan yang menjadi penanda identitas yang terkemas dalam berbagai program radio. Pada awal pemunculannya radio tidak mempunyai sasaran atau target tertentu. Dengan kata lain radio tidak mempunyai format khusus. Radio pada tahun 1920-an, siarannya hanya pada malam hari, diisi dengan musik yang populer, lembut dan

tidak mengganggu siapapun. Seperti musik- musik di berbagai hotel yang memiliki fungsi agar suasana ruangan tidak terlalu hening.⁷

Didalam format program radio biasanya para pendengar lebih tertarik mendengarkan format sajian berita radio yang berkaitan dengan masalah dan problema kehidupan khalayak. Radio yang awal mulanya sebagai alat menginformasikan berita hanya dengan satu penyiar didepan mikrofon kemudian muncul ide berbincang- bincang dalam satu waktu dengan mendatangkan seorang narasumber yang ahli dalam bidang tertentu dan membahas suatu masalah ataupun isu- isu yang sedang berkembang maka muncullah yang namanya program *talk show*. Dengan sedikit diselengi musik yang lembut sesuai dengan tema yang dibahas dalam *talkshow* tersebut. Selain itu dalam format program diskusi, pendengar dapat ikut berpartisipasi memberikan pertanyaan terhadap narasumber melalui *line* telepon yang disediakan oleh pengelola radio. Pada era *talk show*, radio berhasil meraih massa dalam jumlah yang signifikan. Kreativitas para pengelola mengalir tanpa henti.

Penyajian format dalam radio memungkinkan seseorang terbentuk suatu panggung dalam pikiran tersebut, dalam arti lain terbentuk *theater of mind*. Berita ataupun penyajiannya harus dapat mengembangkan imajinasi dramatik pendengar secara tepat atas

⁷ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*..... hlm 7

peristiwa yang terjadi. Pendengar seperti sedang berada di lokasi kejadian atau terlibat dalam persoalan yang diberitakan.⁸

Dalam program radio siaran terdapat format drama. Proses perekaman oleh kru penyiar tentang sebuah cerita yang menggambarkan rangkian percintaan atau menguras air mata hingga kisah misteri dan tragedi horor yang menyeramkan juga telah bermunculan. Mempertahankan khalayak memang sulit sehingga pengelola radio mempunyai cara dengan memberikan cerita sambungan pada drama tersebut agar pendengar penasaran tetapi hal ini tidak berlangsung lama. Berbagai format radio telah diciptakan oleh tangan para ahli dan sudah di uji coba di radio ternama dan bersejarah didunia. Saat ini format radio sangat beragam, karena sasaran dan targetnya juga semakin banyak. Musik radio, radio olahraga, radio keagamaan, radio yang berisi tentang berita dan radio ramalan cuaca merupakan jenis format berdasarkan pilihan tertentu. Yang paling sering ditemukan adalah radio music tertentu seperti *Top 41, country, jazz, rock, oldies*, musik radio berdasarkan umur, dangdut hingga campursari. Bahkan terdapat format program berdasarkan hobi seperti radio otomotif, radio untuk hobi dalam dunia sepak bola. Dan juga terdapat radio komunitas yang menjembatani aspirasi masyarakat terhadap pemerintah menanggapi suatu masalah tertentu.⁹

⁸ Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS, 2001) hlm 13

⁹ *Ibid*.....hlm 9

Tabel 1

Berikut format radio dan khalayaknya dengan dilengkapi target khalayak dan mencakup jenis kelamin dan rentan usianya.¹⁰

Format	Typical Content	Sex	Age
Country, Classic, New	Alan Jackson	M/F	18+
Religious, Gospel, Christian	Dr. Dobson	F	25+
News, Talk, Sports	Dr. Phil	M	25- 55
Adult Contemporary	Eric Clapton	F	25- 44
Adult Standard	Frank Sinatra	M/F	55+
Oldies, 70- 80s, Rhythmic oldies	Temptations	M/F	25- 65
Rock, Classic Rock, AOR	Metallica	M	18- 49
Spanish (termasuk talk)	Ricky Martin	M/F	18- 45
Contemporary Hit(CHR)	Shakira	M/F	12- 44

¹⁰ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*..... hlm 9

Alternative, Adult Alternative	David Gray	M	18- 44
Urban, Urban Oldies, Urban AC	J.Lo	M/F	12- 45
Classical, Fine Art	Pavarotti	M/F	55+
New Adult contemporary, Smooth Jazz	Kenny G.	M/F	25+

c. Perangkat Radio Siaran dan Karakteristik Radio

Radio dikategorikan sebagai media komunikasi massa. Musik maupun informasi yang disampaikan ke telinga pendengar bukan ide sendiri dari seorang penyiar, membuat berita, menulis naskah, memproduksi dokumenter dan sebagainya melainkan terdapat tim yang mempersiapkan program dalam radio siaran. Begitu pula dengan perangkat yang digunakan terdapat beberapa alat elektronik yang membantu seorang penyiar maupun kru produksi menghasilkan siaran radio yang dapat dinikmati pendengar. Diantaranya adalah :¹¹

1) *Mixer*

Mixer merupakan alat pengatur pengolah dan perekam suara. Dengan kemampuan seorang operator, suara yang tadinya

¹¹ Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*..... hlm 101

kurang bagus, akan disempurnakan oleh alat tersebut. Rata-rata satu *mixer* terdapat 2 hingga 32 *track*. Hal tersebut memungkinkan banyaknya sumber suara yang dihasilkan dan bisa digabung secara bersamaan.

2) Mikrofon

Mikrofon merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik, kemudian menyiarkannya melalui penguat suara atau alat perekam. Seorang reporter di lapangan mikrofon tidak sekedar alat teknis melainkan dijadikan sebagai alat membuat ekspresi dan kerileksan dalam diri. Terdapat beberapa jenis mikrofon antara lain mikrofon yang sangat sensitive, biasanya digunakan untuk perekaman lagu. Mikrofon normal yaitu *multi directional mike*, yang bisa menangkap suara segala arah dan *one directional mike* yaitu yang hanya menangkap satu arah suara.

3) *Headphone*

Merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai pemandu penyiar maupun reporter saat mereka memperoleh instruksi pengarah. Alat ini juga membantu untuk memonitor kekuatan volume suara reporter.

Alat-alat dalam studio tersebut membantu seorang penyiar dalam menyampaikan program siarannya. Selain ketiga alat tersebut terdapat sebuah tim yang bekerja dalam menghubungkan suara

seorang penyiar hingga mencapai telinga pendengar. Mereka terbagi dalam pekerjaannya masing- masing. Diantaranya adalah¹² :

1) *News Manajer*

Merupakan kepala pemberitaan yang bisa merangkap sebagai kordinator liputan. Sebagai penanggung jawab seluruh kinerja sektor program di radio. Memimpin pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai penyiarannya.

2) *Editor*

Orang yang bertugas sebagai penyaring program yang meliputi informasi maupun berita, sebagai editing tekstual sebelum isi program disampaikan.

3) *Copy Writer*

Seseorang yang bertugas penulis naskah maupun pembuat ulang hasil reportase menjadi sebuah isi program yang layak untuk diudarakan dan sebagai perancang sebuah isi siaran yang diambil dari sumber manapun.

4) *Marketing*

Merupakan sekelompok tim yang bertugas memasarkan program kepada pihak lain dengan imbalan waktu untuk memasarkan (misal produk) kepada pendengar. Sama halnya televisi yang mempunyai iklan di waktu jedah isi program tayangannya.

¹² *Ibid*..... hlm 104

5) Repoter

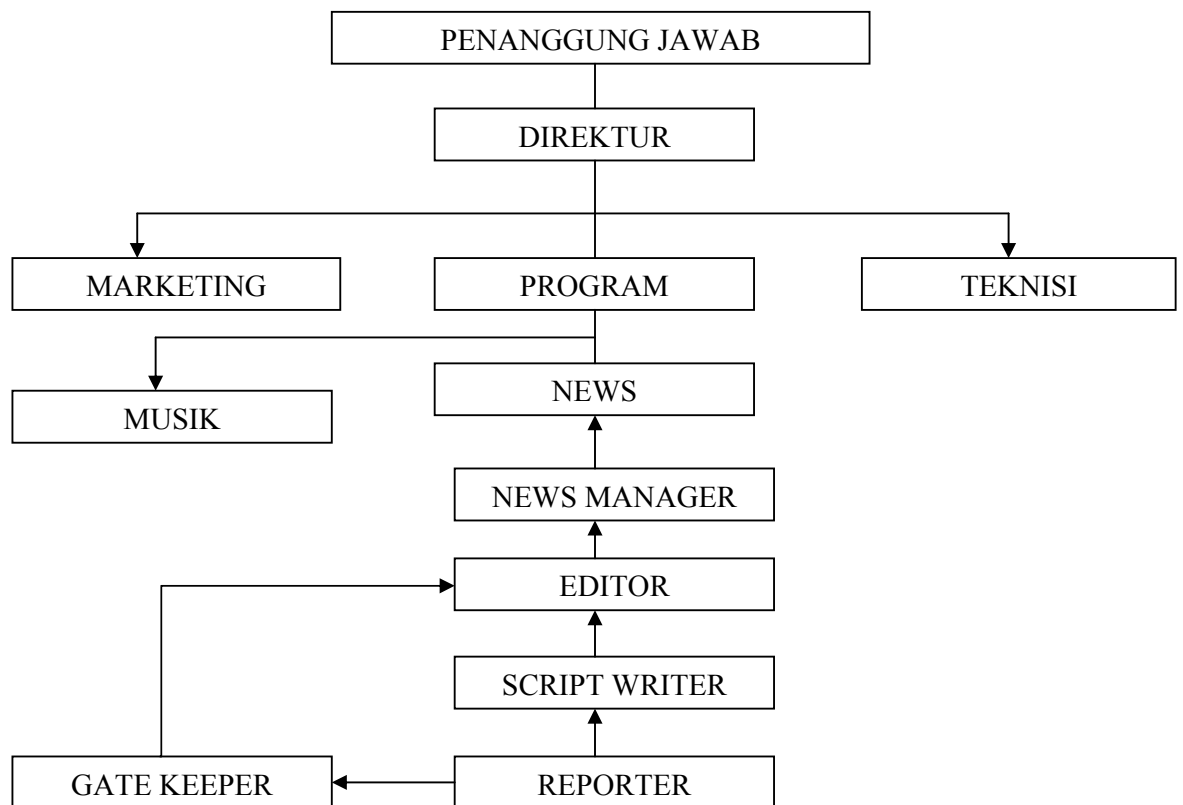
Seseorang yang bertugas menggali data dan informasi di lapangan melalui investigasi di lokasi tertentu dan melakukan wawancara untuk menjadi bahan pemberitaan. Seorang harus menguasai beberapa ilmu disiplin agar layak menjadi reporter yang profesional. Diantaranya adalah¹³:

- a) Jurnalistik Radio
- b) Komunikasi dan disiplin ilmu lain
- c) Politik dan kebijakan pemerintah
- d) Pengoperasian sarana teknik
- e) Bahasa nasional dan bahasa asing

¹³ Helena Ollie, *Reportase Radio*, (Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006) hlm 77

Gambar 1.

Berikut adalah struktur lembaga dan pekerjaan yang terdapat dalam radio siaran¹⁴:



¹⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*..... hlm

Radio memiliki sejumlah fungsi menyampaikan pesan dengan berbagai model, baik itu satu arah maupun dua arah. Model satu arah memperlihatkan radio sebagai komunikator tunggal yang menyampaikan pesan kepada khalayak (pasif). Sedangkan model dua arah mengasumsikan komunikator dapat berinteraksi dengan komunikan dan terdapat timbale balik terhadap khalayak (aktif). Terdapat berbagai macam radio yang hingga kini masih mempunyai ciri- ciri tersendiri. Karakteristik suatu radio memberikan manfaat yang unik baik ditinjau dari kekuatan maupun kelemahannya. Keunikan tersebut antara lain:

1) Menarik Imajinasi

Bagi siapa saja yang mendengarkan radio, Ketika pendengar menerima suara dari radio saat itu juga pendengar akan membayangkan bagaimana wajah si penyiar, apabila program yang disajikan drama pendengar akan hanyut terbawa suasana dan membayangkan dirinya ikut dalam drama tersebut.

2) Cepat

Radio merupakan media informasi yang efisien dan tanpa banding langsung. Contoh apabila timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung di udarakan dalam waktu yang cepat.

3) *Mobile and Portable*

Orang dapat membawa radio kemana- mana karena bentuk tidak seperti alat elektronik lainnya,. Dapat menyatu dengan *handphone* bahkan senter. Dan harga radio relative lebih murah daripada media elektronik lainnya.

4) Sederhana

Radio tidak perlu memerlukan kemampuan membaca dan menulis serta tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dari pendengarnya.

5) Memiliki sifat kesegeraan

Radio bersifat segera karena didengar pada saat siaran tidak seperti media cetak yang memerlukan waktu untuk menikmati sajian berita maupun informasi.

d. Efektivitas radio siaran

Radio termasuk sebagai media elektronik, sebagaimana media lainnya radio memiliki cirri tersendiri, mempunyai kekuatan yang dapat mengalihkan dunia pendengar dalam sekejap, dapat mempengaruhi pikiran seseorang agar mempunyai keinginan untuk membeli produk yang diudarkan di radio, membentuk teater pikiran jika pendengar memahami drama yang diciptakan dalam sebuah program radio siaran. Seluruh kekuatan yang disampaikan radio disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Daya langsung

Didalam mencapai sasarannya, isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Bandingkan dengan media lain seperti media cetak yang membutuhkan waktu yang tidak singkat seperti radio.

2) Daya tembus

Faktor selanjutnya yang dapat memberikan kekuatan radio siaran adalah daya tembus siaran yang mempunyai arti tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio tidak menjadi masalah.

3) Daya tarik

Merupakan faktor yang memberikan kekuasaan. Daya tarik inilah yang memberikan kekuatan untuk kelangsungan kehidupan radio. Radio mempunyai daya tarik dikarenakan mempunyai unsur musik, kata-kata dan efek suara.¹⁵

Beberapa faktor tersebut menunjukkan bahwa media radio merupakan media dengan kelebihan yang menjadi kekuatan media itu sendiri. Memahami kelebihan dan kekuatan radio serta efektivitas yang ditimbulkan akan memberikan pengetahuan untuk menyusun rencana agar sebuah program dapat mencapai efektivitas yang diharapkan.

¹⁵ Onong Uchyana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1990) hlm

2. Pengertian dan Konsep Komunikasi Pembangunan

Sudah menjadi kebutuhan manusia sebagai makhluk hidup selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Pemenuhan kebutuhan tersebut sepatutnya dilakukan manusia itu sendiri. Berpikir dan berdaya merupakan cara untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan- kebutuhan yang inilah menjadi proses terciptanya pembangunan dalam masyarakat dan menjadi bagian perkembangan teknologi dan alat komunikasi untuk perkembangan daya pikir masyarakat. Perkembangan beberapa elemen yang melalui proses hingga dapat memenuhi kebutuhan manusia dan berlangsung secara ilmiah merupakan perkembangan yang dinamakan pembangunan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah Pembangunan berasal dari kata “bangun” dan secara harfiah diartikan antara lain sama dengan bentuk (bulat, segiempat dan sebagainya), struktur atau susunan yang merupakan suatu wujud, rupa dan perawakan. Membangun berarti memperbaiki, membina atau mendirikan. Adapun makna dari istilah “pembangunan” itu sendiri merujuk kepada pengertian proses, perbuatan, atau cara membangun. Kata- kata “pembangunan dunia” misalnya dapat diartikan sebagai ikhtisar untuk mengubah keadaan dunia masa lampau yang tidak sesuai dengan kehidupan dunia yang akan datang. Berbagai konsep atau pemikiran masih dilekatkan pada proses komunikasi

pembangunan seperti industrialisasi, modernisasi pertumbuhan ekonomi dan sebagainya.¹⁶

Modernisasi merupakan istilah yang sering dipakai saat menilai suatu sektor yang memiliki perkembangan pesat. Perkembangan alat- alat elektronik merupakan suatu modernisasi zaman dalam kata lain sudah mengalami pembangunan dalam bidang tertentu. Dalam sektor ekonomi istilah pembangunan sering digunakan untuk merujuk kepada proses- proses pada tingkat sistem sosial. Pada hakikatnya istilah pembangunan tidak hanya melekat pada masalah ekonomi. Tujuan pembangunan dalam sektor ekonomi adalah untuk memungkinkan manusia mencapai suatu taraf hidup yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan, kebudayaan, komunikasi dalam suatu negara merupakan tanggung jawab pemerintah sama halnya perkembangan diri seseorang hingga menjadi berkualitas merupakan tanggung jawab manusia itu sendiri.

Salah satu definisi komunikasi dalam pembangunan menurut Rogers tahun 2002 adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas masyarakat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.¹⁷ Dalam kondisi yang serba terbatas dan

¹⁶ A.S. Achmad, *Komunikasi dan Pembangunan Nasional*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 1997) hlm 2

¹⁷ Maria Perwitasari, "Komunikasi Pembangunan" dalam <http://mariaperwitasari.blogspot.com/2008/07/komunikasi-pembangunan.html> 15/03/2011 12.18

sulit bagi suatu sistem sosial diperlukan sebuah konsep yang matang dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan yang merupakan tanda keberhasilan suatu konsep tersebut dalam sistem sosial. Proses komunikasi pembangunan tidak terlepas dari sebuah strategi yang diterapkan dalam suatu sistem sosial. Strategi pembangunan tergantung pada strategi komunikasi penentuan keberhasilan pembangunan bergantung pada strategi komunikasi pembangunan.

Pembangunan pada intinya terdapat benang merah atau kesepakatan yang terdapat dalam arti pembangunan tersebut. Beberapa ciri- ciri yang terkandung dalam pembangunan antara lain:

a. Perubahan ke arah kemajuan

Perubahan yang dapat mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari sekarang. Meskipun sulit untuk melihat pembangunan yang lebih dari sebelumnya paling tidak dapat dirasakan kondisi sekarang lebih maju dari sebelumnya. Salah satu ukuran yang dapat melihat perubahan dalam suatu negara dengan melalui kondisi ekonomi- sosialnya adalah dengan melihat pendapatan perkapita penduduk dan GNP negara yang bersangkutan.

b. Terencana

Kegiatan perencanaan merupakan salah satu syarat wajib dalam proses pembangunan. Karena perencanaan pada hakikatnya penunjuk dalam bertindak. Pembangunan yang memiliki suatu

perencanaan dapat berjalan dengan baik jika pelaksanaannya diawasi dan dikontrol sebagai upaya berjalannya pembangunan.

c. Mempunyai tujuan

Setiap pembangunan pasti mempunyai tujuan, namun pada dasarnya lebih memberikan arti kepada apa yang hendak dicapai. Seperti tujuan diberlakukannya peraturan memakai helm agar masyarakat apabila terjadi kecelakaan tidak sampai parah karena tekah memakai pelindung. Tujuan pembangunan terbagi beberapa yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan-tujuan tersebut dicapai dengan sistem berkelanjutan.

d. Berkesinambungan

Pembangunan dalam perencanaan masa depan menggambarkan bahwa proses yang dicapai tidak pernah berhenti, terdapat kesinambungan yang berhubungan antara jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Setiap periode dalam jangka- jangka tersebut terdapat proses yang lebih ditingkatkan lagi sehingga apa yang dicapai sesuai rencana dan lebih maksimal.

e. Dilakukan secara bertahap

Untuk setiap pembangunan selalu terdapat tujuan dalam pelaksanaannya. Terkadang terdapat keterbatasan dalam pembangunan yang mengharuskan dilakukan secara bertahap. Tidak hanya terbatasnya faktor pendukung pembangunan tetapi proses

pembangunan dilaksanakan secara bertahap karena untuk hasil pencapaian tujuan keberhasilan yang lebih dari perencanaan awal.¹⁸

3. Pesan Pembangunan dan Radio Komunitas

Komunikasi dalam kehidupan manusia penting karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan. Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/ lambang- lambang lainnya disampaikan kepada orang lain. Hal tersebut tentu saja sering dilakukan oleh beberapa media massa, seperti memberikan pesan komunikasi yang mempunyai makna didalamnya. Kini media cetak jarang mempunyai peminat ketika manusia sudah memanfaatkan media elektronik. Yang paling sederhana adalah radio yang mempunyai kegunaan yang tidak memakan waktu dan tidak menggunakan konsentrasi tinggi. Perkembangan radio kini mempunyai grafik yang tinggi artinya lembaga radio dapat dibangun dalam lingkup komunitas. Pesan komunitas disampaikan melalui media radio yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

¹⁸ A.S. Achmad, *Komunikasi dan Pembangunan Nasional*.....hlm 4-6

Radio komunitas merupakan stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukkan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran (seperti radio) komunitas sebagai lembaga penyiaran komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya radio komunitas adalah “dari, oleh, untuk dan tentang komunitas”.¹⁹ Radio komunitas sebagai bentuk lembaga Radio komunitas sebagai bentuk lembaga penyiaran telah diakui keberadaannya, sebagaimana telah diatur dalam UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002. Dalam UU penyiaran radio komunitas adalah termasuk kedalam lembaga penyiaran komunitas, dimana dalam penjelasannya pada Pasal 21 ayat 1, lembaga penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia. Didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersil, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

Radio Komunitas merupakan media pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk pendidikan dan peningkatan kapasitas masyarakat. Dijelaskan lebih lanjut oleh pusat informasi P2KP bahwa radio komunitas memiliki radius pancaran yang terbatas hal ini terkait dengan peraturan yang ditetapkan oleh UU penyiaran. Sedangkan isi siaran atau informasi yang disampaikan merupakan informasi pemberdayaan yang dikemas sesuai dengan budaya lokal. Manajemen radio komunitas

¹⁹ Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jatim dalam Seminar “Sosialisasi KKG melalui pendayagunaan Radio Komunitas” 29/12/2010, 10.00 WIB

maupun manajemen pengelolaannya maupun paket- paket siarannya dilakukan oleh masyarakat sendiri.²⁰

Radio komunitas dalam berdirinya harus memiliki izin dan berbadan hukum. Hal tersebut dikarenakan sebuah media radio pasti mempunyai frekuensi dan frekuensi milik masyarakat yang perizinannya diatur dalam Undang-Undang maka radio komunitas diwajibkan memiliki badan hukum, izin penyiaran dan penggunaan frekuensi.

B. Kajian Teoritik

Media sebagai sarana penyampaian informasi tentunya mengutamakan aspek pembangunan dalam penyiaran kepada masyarakat. Hal tersebut bertujuan pembangunan sosial, ekonomi, kultural dan politik. Selain itu media menerima dan melaksanakan tugas pembangunan positif sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku. Masyarakat dalam negara berkembang menginginkan pembangunan di segala bidang sehingga media harus bermuara pada bidang manapun. Untuk itu media memiliki kebebasan tertentu pada tujuan pembangunan bangsa.

Dalam penelitian yang mengangkat judul Pesan Pembangunan Radio Komunitas Pendowo FM, Peneliti mengacu pada teori berikut :

Teori Individual Differences Theory (Melvin DeFleur)

Pesan-pesan yang disampaikan media massa ditangkap individu sesuai dengan kebutuhan personal individu dan latar belakang perbedaan tingkat

²⁰ Deni Andriana, "Pengertian dan Karakteristik Radio Komunitas", dalam <http://goyangkarawang.com/2010/02/radio-komunitas/> 15/032011 12.25 WIB

pendidikan, agama, budaya, ekonomi sesuai dengan karakteristik. Efek pesan pada individu akan beragam walaupun individu menerima pesan yang sama. Terdapat faktor psikologis dalam menerima pesan yang disampaikan media massa. Masing-masing individu mempunyai perhatian, minat, keinginan yang berbeda yang dipengaruhi faktor-faktor psikologis yang ada pada diri individu tersebut sehingga mempengaruhi dalam menerima pesan yang disampaikan media massa.²¹

Sebagian dari masyarakat membutuhkan media radio untuk memperoleh informasi berdasarkan kebutuhan masing-masing individu. Hal tersebut sesuai dengan teori ini yang mengartikan pesan dalam suatu media dapat diterima masyarakat sesuai dengan latar belakang dan faktor psikologis individu masing-masing. Kebutuhan yang diperoleh beragam dan dari segala bidang. Seperti ekonomi, pendidikan, agama, budaya, dan sebagainya.

C. Hasil Penelitian Terdahulu

Rohman NIM (BO6303089) menyusun penelitian skripsi pada tahun 2008 dengan judul “Komunikasi Ulama Umara dan Masyarakat Dalam Mendukung Pembangunan Jembatan Suramadu” (Studi Kualitatif Masyarakat Desa Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan). Metode penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang ditemukan pada penelitian tersebut bahwasanya terdapat persamaan persepsi antara komunikasi ulama Umara dan masyarakat

²¹ Arif Munarman, *Teori Komunikasi Massa*, dalam: <http://pepyteknokra.wordpress.com/2010/01/10/teori-komunikasi-massa/> 15/06/2011, 09.30 WIB

desa Konang kecamatan Konang kabupaten Bangkalan dalam mendukung jembatan Suramadu yang meliputi segala upaya komunikasi yang diarahkan untuk menumbuhkan dan menciptakan partisipasi dalam mendukungnya, ketiga persepsi tersebut menjadikan pembangunan Suramadu berjalan lancar.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi ulama Umara dengan masyarakat dalam mendukung pembangunan jembatan Suramadu. Perbedaan mendasar penelitian adalah peneliti terdahulu meneliti tentang komunikasi persamaan persepsi dalam rangka pembangunan proyek Suramadu, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti pesan pembangunan dalam isi suatu media massa.